

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan sebuah malapetaka bagi seluruh negara di dunia, tak terkecuali bagi Indonesia. Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang memasuki Indonesia pada Januari 2020 ini, merupakan sebuah penyakit menular yang diakibatkan oleh adanya infeksi virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan penderitanya mengalami gangguan sistem pernapasan, mulai dari yang paling umum seperti demam, batuk kering, dan rasa lelah, hingga yang jarang dialami seperti diare, kehilangan indera perasa atau pencium, adanya ruam pada kulit, dan perubahan warna jari tangan atau kaki. Penyakit ini dapat ditularkan dari orang ke orang melalui percikan-percikan (*droplets*) yang keluar dari mulut atau hidung penderita Covid-19 pada saat batuk, bersin, atau bahkan berbicara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman resmi WHO, sejak 3 Januari 2020 hingga 16 Desember 2021 ini, di Indonesia terdapat 4.259.857 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan total 143.979 kematian yang dilaporkan ke WHO. Dengan adanya penyebaran yang sangat luas selama 2 tahun terakhir, tentu terdapat banyak sektor yang merasakan dampaknya, terutama sektor kesehatan dan sektor ekonomi. Pada

sektor kesehatan, per 17 Agustus 2021, terdapat 1.832 tenaga kesehatan yang terkonfirmasi meninggal dunia selama berlangsungnya pandemi Covid-19 dengan rincian 640 dokter, 637 perawat, 377 bidan, 98 dokter gigi, 34 ahli gizi, 33 ahli teknologi laboratorium, dan 13 lainnya ahli kesehatan masyarakat. Hal ini menyebabkan angka kematian tenaga kesehatan di Indonesia menjadi angka tertinggi di Asia dan ketiga teratas di dunia.

Sedangkan pada sektor ekonomi, Covid-19 juga memiliki dampak yang cukup besar. Banyak pekerja yang harus dirumahkan dan bahkan banyak usaha masyarakat yang mengalami kebangkrutan. Dampak tersebut juga dirasakan secara menyeluruh oleh sektor penerbangan. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa selama Januari-Februari 2020 saja, terdapat 12.703 penerbangan yang dibatalkan di 15 bandara. Apabila dirinci lebih lanjut, sebanyak 11.680 merupakan penerbangan domestik dan 1.023 lainnya merupakan penerbangan internasional. Hal tersebut membuat sektor penerbangan Indonesia kehilangan pendapatan senilai Rp207 miliar pada 2020 sejak pandemi Covid-19 melanda.

Seluruh maskapai penerbangan di Indonesia turut merasakan dampak pandemi Covid-19 tersebut, tak terkecuali PT AirAsia Indonesia Tbk. Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk tersebut merupakan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dari laman resmi BEI, PT AirAsia Indonesia Tbk langsung merespons masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia dengan melakukan penghentian sementara seluruh penerbangannya, dimulai dari 1 April 2020. Awalnya penerbangan rute domestik akan dihentikan untuk sementara hingga 21 April 2020, sedangkan rute internasional akan

dihentikan hingga 17 Mei 2020. Namun melihat penyebaran Covid-19 yang semakin luas pada pertengahan 2020, PT AirAsia Indonesia Tbk mengumumkan adanya perpanjangan penghentian sementara layanan penerbangannya hingga 6 September 2021 sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap upaya pemerintah Indonesia dalam menekan laju penyebaran virus Covid-19 yang diiringi dengan adanya perpanjangan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Hal tersebut terus berlanjut dan menyebabkan PT AirAsia Indonesia Tbk harus merumahkan ratusan pekerja selama pandemi Covid-19. Pada pertengahan 2020, perusahaan telah merumahkan total 873 karyawan dan bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada 9 karyawan. Tak hanya itu, PT AirAsia Indonesia Tbk juga melakukan pemotongan gaji sebesar 50% bagi sebagian karyawannya. Hal ini tentu saja berdampak pada kinerja perusahaan yang tergambar pada laporan keuangan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan, seperti rasio solvabilitas dan profitabilitas. Rasio solvabilitas atau *leverage/solvency ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang sekaligus mengukur seberapa besar proporsi aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017). Sedangkan rasio profitabilitas atau *profitability ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari *profit*/keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016).

Kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan perbandingan kinerja

PT AirAsia Indonesia Tbk pada periode sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Untuk melihat adanya perbedaan pada kedua periode tersebut, penulis tertarik untuk membuat karya tulis tugas akhir dengan judul “ANALISIS KOMPARATIF RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK PADA PERIODE SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir ini.

- 1) Bagaimana profil PT AirAsia Indonesia Tbk sejak sebelum dan semasa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana perbandingan rasio solvabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk antara tahun 2019 dan 2020?
- 3) Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk?
- 4) Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk antara tahun 2019 dan 2020?
- 5) Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui profil PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19.
- 2) Untuk mengetahui perbandingan rasio solvabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk antara tahun 2019 dan 2020.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk.
- 4) Untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk antara tahun 2019 dan 2020.
- 5) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini berfokus pada analisis komparatif dari rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk sebelum dan semasa Covid-19 pada laporan keuangan tahun 2019 (*audited*) dan 2020 (*audited*). Hal-hal pokok yang dibahas oleh penulis akan meliputi penjelasan mengenai profil perusahaan, analisis perbandingan rasio solvabilitas keuangan antara tahun 2019 dan 2020, serta analisis perbandingan rasio profitabilitas keuangan antara tahun 2019 dan 2020 pada PT AirAsia Indonesia Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang penulis harapkan atas penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Perusahaan

Untuk membantu PT AirAsia Indonesia Tbk dalam menganalisis dampak Covid-19 terhadap rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangan perusahaan, serta mengetahui perubahan-perubahan signifikan yang terjadi pada masing-masing aspek yang terkandung dalam rasio-rasio tersebut dari tahun 2019 ke tahun 2020.

2) Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai profil PT AirAsia Indonesia Tbk serta dampak pandemi Covid-19 terhadap laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk, terutama pada rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangannya. Selain itu, penulis berharap agar tulisan ini dapat menjadi sumber referensi untuk penulisan karya tulis selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal, yaitu pemaparan latar belakang pemilihan topik penulisan karya tulis tugas akhir ini, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dari penulisan karya tulis tugas akhir, ruang lingkup penulisan, manfaat yang diperoleh dari penulisan karya tulis tugas akhir, metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai kerangka teori yang digunakan untuk penyusunan karya tulis tugas akhir ini yang diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti buku, literatur, maupun jurnal elektronik mengenai topik yang dibahas, yaitu pengaruh pandemi Covid-19 pada rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan topik karya tulis tugas akhir serta jawaban atas rumusan masalah yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh pandemi Covid-19 pada rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk periode 2019 dan 2020 (*audited*).

BAB IV SIMPULAN

Bab ini memaparkan simpulan dari pembahasan atas pengaruh pandemi Covid-19 terhadap rasio solvabilitas dan profitabilitas keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk periode 2019 dan 2020 (*audited*).